

## INTISARI

Masalah infeksi Nosokomial bukan lagi merupakan hal yang bisa ditutup-tutupi karena infeksi ini telah mengambil posisi terdepan sebagai penyebab utama kematian di kebanyakan perawatan khusus. Penelitian di Amerika pada tahun 70-an menghasilkan angka kejadian infeksi nosokomial sebesar 5,7% pada penderita yang di rawat di rumah sakit, dan menyebabkan adanya tambahan biaya sebesar 1 miliar dolar setiap tahun. Studi Prevalensi telah dilakukan di Indonesia pada 10 rumah sakit dan didapatkan angka Prevalensi sebesar 8,1%. Untuk itu perlu diadakan upaya-upaya pengendalian infeksi nosokomial yang dapat menurunkan angka kejadian infeksi nosokomial.

Angka kejadian infeksi nosokomial secara umum dapat ditentukan dari infeksi jarum infus, transfusi darah dan luka operasi, yang mana angka kejadian infeksi tersebut merupakan indikator mutu pelayanan Rumah Sakit.

Pengendalian infeksi nosokomial meliputi upaya pencegahan, surveilan, dan penanggulangan. Upaya tersebut dilakukan secara terpadu dan menyeluruh dengan melibatkan semua unit pelayanan, semua spesialisasi medik, semua staf rumah sakit baik medik, paramedik maupun nonmedik. Dengan terlaksananya program pengendalian infeksi nosokomial diharapkan angka kejadian infeksi dapat ditekan dan manajemen mutu pelayanan kesehatan terlaksana secara terpadu (*Total Quality Management*).

## ABSTRACT

The problem of Nosocomial infection is not things that haved to closed, because this infection taken the first position as the first causes of death on most of special care unit. The examination in America on 70th resulted the number of nosocomial infection as 5.7 percent of the hospitalized patients and increases the cost of treatment as 1 billion dollar each year. Prevalence srudy have done in Indonesia and resulted the number of prevalence as 8.1 percent per 10 hospitals. Therefor, the effort of nosocomial infection control programs are needed to minimize the number of nosocomial infection.

The number of nosocomial infection, is generally decided from intravenous camulae infection, blood transfusion complication, and surgical wound infections and that represent the indicator of hospital services quality.

The control of nosocomial infection include efforts prevention, surveilan, and treatment. The efforts have done totality and wind all services unit, all medical specialization staff members. If all the known programs to controlling nosocomial infections were rigorously practiced, the number of infection could be minimized and the management of medical services will done totaly. (*Total Quality Management*)